

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08 Januari 2026 pada Peserta Didik kelas VIII SMPN 27 Banjarmasin yang terdiri dari 25 orang. Hasil penelitian dilakukan dengan pengujian distribusi data menggunakan prosedur Shapiro–Wilk untuk menilai kesesuaian data dengan asumsi normalitas statistik, adapun hasil dari distribusi uji normalitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	,254	25	,000	,878	25	,060
POSTTEST	,254	25	,000	,878	25	,060

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 16 (2026)

Berdasarkan hasil tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi untuk Pretest dan Posttest sebesar 0,06 (6%) > 0,05 (5%) yang berarti bahwa data tersebut berdistribusi normal. Pengujian perbedaan antara kondisi dilakukan melalui analisis bivariat terhadap sampel berpasangan, yaitu kelompok subjek yang sama namun berada pada dua keadaan pengukuran.

Karena data memenuhi asumsi normalitas, analisis ini dilanjutkan menggunakan uji Paired Sample t-Test dengan tingkat signifikansi 5%.

1. Hasil Belajar Siswa/Siswi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebelum Menggunakan *Scrapbook*.

Hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN 27 Banjarmasin diukur melalui kuesioner yang telah diolah dan dirangkum dalam bentuk tabulasi, sehingga distribusi nilai dapat diamati secara sistematis.

Tabel 4.2 Distribusi Hasil Belajar Siswa/Siswi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebelum Menggunakan *Scrapbook*

Variabel	<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Std. Deviasi</i>	<i>Min-Max</i>
<i>Pretest</i>	63,60	60,00	9,074	50- 80

Berdasarkan tabel 4.2 mengenai hasil belajar Siswa/Siswi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum menggunakan Scrapbook menunjukkan bahwa; Hasil analisis univariat dalam penelitian ini memberikan gambaran awal mengenai hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum diberikan intervensi melalui penggunaan media scrapbook. Berdasarkan data yang diperoleh dari 25 peserta didik, terlihat bahwa hasil belajar mereka masih menunjukkan variasi yang cukup besar. Hal ini tercermin dari rentang nilai tertinggi yang dicapai peserta didik yaitu 80 dan nilai terendah sebesar 50.

Capaian tersebut mengindikasikan bahwa terdapat sebagian kecil peserta didik yang telah mampu menunjukkan penguasaan materi serta penerapan kemampuan berpikir kritis secara baik meskipun tanpa menggunakan media pembelajaran tambahan.⁵¹ Peserta didik yang memperoleh nilai tertinggi ini kemungkinan memiliki kemampuan dasar yang lebih kuat, motivasi belajar yang lebih tinggi, serta strategi belajar yang lebih efektif dibandingkan dengan peserta didik lainnya.⁵²

Sebaliknya, nilai terendah yang muncul yaitu 50 menunjukkan bahwa masih terdapat peserta didik yang berada pada kategori hasil belajar sangat rendah. Kondisi ini mengindikasikan adanya peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam secara mendalam, serta belum mampu melakukan proses berpikir tingkat tinggi seperti menganalisis, mengevaluasi, maupun menarik kesimpulan secara logis dari informasi yang diperoleh. Rendahnya hasil belajar tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman konseptual, rendahnya minat belajar, serta metode pembelajaran yang belum mampu memberikan stimulus yang optimal dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁵³

⁵¹ Abd Rahim, "Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Pembelajaran Kritis," *Journal Sains and Education* 1, no. 3 (2023): 80–87, <https://doi.org/10.59561/jse.v1i3.233>.

⁵² Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Deepublish, 2020).

⁵³ Delisokhi Buulolo, "Peran Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS," *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 5, no. 2 (2024): 103–16, <https://doi.org/10.57094/jpe.v5i2.2264>.

Variasi skor yang berkisar antara 50 hingga 80 dengan nilai rata-rata sebesar 63,60 menunjukkan adanya rentang hasil belajar yang cukup lebar. Hal ini mencerminkan bahwa hasil belajar peserta didik pada kondisi awal masih belum merata. Ketimpangan tersebut perlu menjadi perhatian karena menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum intervensi belum sepenuhnya mampu mengakomodasi kebutuhan belajar seluruh peserta didik. Pengembangan hasil belajar peserta didik menjadi hal yang penting untuk diperhatikan.

Rentang nilai yang cukup jauh juga menunjukkan bahwa sebagian peserta didik masih memerlukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan terarah agar dapat membantu mereka memahami materi Pendidikan Agama Islam secara lebih mendalam.

2. Hasil Belajar Siswa/Siswi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Setelah Menggunakan *Scrapbook*

Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VIII SMPN 27 Banjarmasin yang berjumlah 25 peserta didik diperoleh melalui pengisian kuesioner setelah diberikan pembelajaran menggunakan media scrapbook. Data yang diperoleh kemudian ditabulasi dan disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan analisis.

Tabel 4.3 Distribusi Hasil Belajar Siswa/Siswi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Setelah Menggunakan *Scrapbook*

Variabel	<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Std. Deviasi</i>	<i>Min-Max</i>
<i>Posttest</i>	73,6000	70,000	9,073	60-90

Hasil analisis univariat dalam penelitian yang berfokus pada hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan gambaran awal mengenai kondisi penelitian. Sampel penelitian memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal perlakuan pembelajaran, khususnya pada penggunaan media scrapbook sebagai bahan ajar pendukung.⁵⁴

Berdasarkan hasil posttest, diperoleh rentang capaian hasil belajar yang cukup luas. Nilai tertinggi yang dicapai peserta didik dalam kelompok ini adalah 90, sedangkan nilai terendah berada pada angka 60. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum dilakukan intervensi, peserta didik secara umum telah memiliki hasil belajar yang relatif baik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Pengaruh Signifikan Penggunaan *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar Siswa/Siswi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁵⁴ Herly Oktiana, "Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu" (masters, UIN FAS BENGKULU, 2021), <http://repository.iainbengkulu.ac.id/6950/>.

Pengaruh signifikan penggunaan media scrapbook terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VIII SMPN 27 Banjarmasin yang berjumlah 25 peserta didik diperoleh melalui pengisian kuesioner dan selanjutnya ditabulasi dalam bentuk tabel untuk dianalisis.

Tabel 4.4 Uji *Paired Sample T Test*

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	63,60	25	9,074	1,815
	POSTTEST	73,60	25	9,074	1,815

Berdasarkan tabel 4.4 hasil Paired Sample Statistics dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh sebelum menggunakan media Scrapbook adalah 63,60 dan setelah menggunakan media scrapbook terjadi peningkatan sebesar 73,60 yang dilihat dari nilai Mean terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Agama Islam di Kelas VIII SMPN 27 Banjarmasin.

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRETEST & POSTTEST	25	,380	,855

Berdasarkan hasil Paired Sample Correlations dapat dijelaskan bahwa variabel sebelum menggunakan media Scrapbook (Pretest) dan variabel

sesudah menggunakan Scrapbook (Posttest) mempunyai hubungan yang positif dengan nilai Corelationnya sebesar 0,38

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-10,000	12,583	2,517	-15,194	-4,806	-3,974	24	,001

Berdasarkan hasil Paired Sample Test yang dilihat dari nilai Signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, artinya bahwa terdapat pengaruh Model penggunaan Media Scrapbook terhadap hasil belajar Siswa dalam pembelajaran Agama Islam di Kelas VIII SMPN 27 Banjarmasin yang dilihat dari hasil peningkatan rata-rata sebelum menggunakan Scrapbook dengan nilai 63,60 dan setelah menggunakan media Scrapbook rata-rata sebesar 73,60.

Penggunaan media pembelajaran yang inovatif menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam peningkatan hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini, media scrapbook digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk kelas VIII SMPN 27 Banjarmasin yang berjumlah 25 peserta didik. Media scrapbook dirancang untuk membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam melalui penyajian informasi yang

sistematis, ilustratif, dan kontekstual sehingga mampu mendorong proses berpikir logis dan analitis sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.⁵⁵

Data penelitian diperoleh melalui pengisian kuesioner yang digunakan untuk mengukur perkembangan hasil belajar peserta didik setelah diberikan intervensi berupa pembelajaran menggunakan media scrapbook. Berdasarkan hasil analisis statistik, diperoleh nilai *P-value* sebesar 0,001, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media scrapbook terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang menarik, mudah dipahami, serta mampu mengaitkan konsep keagamaan dengan konteks kehidupan sehari-hari dapat memberikan stimulus positif dalam proses belajar peserta didik.⁵⁶ Media scrapbook tidak hanya berfungsi sebagai bahan bacaan, tetapi juga mendorong peserta didik untuk lebih aktif mengeksplorasi materi, mengajukan pertanyaan, serta menyimpulkan nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Aktivitas tersebut merupakan indikator penting dalam peningkatan hasil belajar.

Selain itu, penggunaan media scrapbook turut menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan tidak monoton. Keterlibatan langsung peserta didik dalam memahami isi media mendorong mereka untuk melakukan

⁵⁵ Dr Dede Kurnia Adiputra M.Pd S. Pd And Dr Nurul Hidayah M.Pd, *Transformasi Pembelajaran Abad 21* (Goresan Pena, 2025).

⁵⁶ Lusiana and Lutfiyatul Fahriyah, "Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Ilmiah Multidisipin* 2, no. 2 (2024): 95–103.

analisis, evaluasi, serta pengambilan keputusan berdasarkan materi yang disajikan.⁵⁷ Hal inilah yang memberikan dampak nyata terhadap peningkatan hasil belajar, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji statistik penelitian.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media scrapbook memberikan dampak positif dan signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan media pembelajaran yang inovatif merupakan strategi penting bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sebagai bekal menghadapi tantangan intelektual dan moral dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui hasil penelitian ini pula, diharapkan pengembangan media scrapbook serupa dapat terus dilakukan dan diterapkan secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara lebih efektif dan bermakna. Dengan demikian, media scrapbook memiliki potensi besar sebagai sarana pendukung peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran yang dirancang secara menarik, sistematis, dan melibatkan peserta didik secara aktif mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.⁵⁸

⁵⁷ Berliana Sinurat et al., "Pengembangan Media Scrapbook Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Pancasila Di SMA Negeri 1 Rantau Utara," *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat* 3, no. 3 (2025): 120–28, <https://doi.org/10.61132/aspirasi.v3i3.1680>.

⁵⁸ Zaeni Dahlan et al., "Pembelajaran Aktif Sebagai Pendekatan Pembelajaran Yang Inovatif," *AZKIA: Journal of Islamic Education in Asia* 2, no. 1 (2025): 15–26.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang berfokus pada analisis pengaruh penggunaan media scrapbook terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII SMPN 27 Banjarmasin yang berjumlah 25 orang peserta didik. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Ifah dkk yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam pembelajaran PAI, hasil belajar tidak hanya diukur dari penguasaan materi, tetapi juga dari pemahaman nilai-nilai keislaman serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁹

Pembelajaran PAI menuntut penggunaan media yang mampu menarik perhatian siswa serta mempermudah pemahaman materi. Menurut Nurrita media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang dapat memperjelas pesan pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret.⁶⁰ Media scrapbook sebagai media visual kreatif memungkinkan materi disajikan dalam bentuk rangkuman, gambar, dan ilustrasi yang menarik sehingga memudahkan siswa memahami informasi.

⁵⁹ Ina Magdalena et al., "Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciran 5 Tangerang," *NUSANTARA* 3, no. 1 (2021): 48–62, <https://doi.org/10.36088/nusantara.v3i1.1167>.

⁶⁰ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran Hadits Syari'ah Dan Tarbiyah* 3, no. 1 (2018): 171–210, <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171-210>.

Pendapat tersebut diperkuat oleh penelitian Ainun Rofiah yang menyatakan bahwa penggunaan media scrapbook dalam pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar siswa dan berdampak positif terhadap hasil belajar. Scrapbook menyajikan materi secara sistematis dan kontekstual sehingga membantu siswa menghubungkan konsep PAI dengan kehidupan sehari-hari.⁶¹

Berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai P-value sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media scrapbook. Nilai rata-rata (mean) hasil belajar siswa pada saat pretest sebesar 63,60 dengan median 60,00 dan standar deviasi 9,074. Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media scrapbook, nilai rata-rata (mean) posttest meningkat menjadi 73,60 dengan median 70,00 dan standar deviasi menurun menjadi 9,073. Penurunan standar deviasi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menjadi lebih merata setelah penggunaan media scrapbook.

Peningkatan hasil belajar tersebut tidak terlepas dari proses pembelajaran yang berlangsung dengan bantuan media scrapbook. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru menggunakan media scrapbook sebagai alat bantu utama untuk menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam di kelas. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, kemudian menyajikan materi melalui

⁶¹ Ainun Rofiah Et Al., “Pengembangan Media Scrapbook pada Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar” (other, STKIP PGRI PACITAN, 2024), <https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/1505/>.

scrapbook yang berisi rangkuman konsep penting, gambar ilustratif, serta contoh penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penyampaian materi dilakukan secara bertahap sambil mengaitkan isi scrapbook dengan pengalaman siswa agar lebih mudah dipahami.

Siswa menyimak penjelasan guru, mencatat poin-poin penting, serta menjawab pertanyaan yang diberikan sebagai bentuk evaluasi pemahaman. Penggunaan scrapbook membuat pembelajaran lebih menarik secara visual dan tidak monoton, sehingga meningkatkan perhatian dan fokus siswa. Kondisi ini mendorong pemahaman materi yang lebih baik dan berkontribusi langsung terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori belajar bermakna yang dikemukakan oleh Ausubel, yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila materi baru dikaitkan dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya. Scrapbook membantu guru menyajikan materi secara terstruktur dan kontekstual sehingga siswa lebih mudah mengaitkan konsep PAI dengan kehidupan nyata.⁶² Selain itu, menurut Wahyudi dkk, penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta memperkuat pemahaman terhadap materi. Media scrapbook mampu

⁶² Lailatul Fitriyah, "Pengembangan Media Scrapbook Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita FPB Dan KPK Kelas IV SD" (other, STKIP PGRI PACITAN, 2022), <https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/932/>.

menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran PAI.⁶³

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media scrapbook memberikan dampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 27 Banjarmasin. Media scrapbook tidak hanya membantu memperjelas materi, tetapi juga meningkatkan minat, perhatian, dan pemahaman siswa. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif seperti scrapbook sangat direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran PAI guna meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa secara optimal.

⁶³ Helen Nofikasari et al., "Pengaruh Media Pembelajaran Visual Scrapbook Materi Komponen Ekosistem terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 5 Subtema 1 di Kelas V SDN 06 Merigi" (undergraduate, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023), <https://e-theses.iaincurup.ac.id/5004/>.